

**METODE BIMBINGAN AGAMA DALAM MEMBINA
KEDISIPLINAN ANAK DI PANTI ASUHAN ARROBITOH
AL-ALAWIYAH DAARUL AITAM PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

NAILI MURODAH
NIM.2041113067

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Naili Murodah
NIM : 2041113078
Fakultas : Usuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Bimbingan dan Penyuluhan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“METODE BIMBINGAN AGAMA DALAM MEMBINA KEDISIPLINAN ANAK DI PANTI ASUHAN ARROBITOH AL-ALAWIYAH DAARUL AITAM PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik yakni dicabut gelarnya.

Pekalongan, 13 November 2018

Yang Menyatakan,




Naili Murodah

2041113067

NOTA PEMBIMBING

Dra. Hj. Musfirotun Yusuf M.M

Binagriya Blok B-V No. 471 Pekalongan

Lamp. : 5 (Lima) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Naili Murodah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q. Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i:

Nama : **NAILI MURODAH**

NIM : **2041113067**

Judul : **Metode Bimbingan Agama Dalam Membina Kedisiplinan Anak di Panti Asuhan Arrobitoh Al-Alawiyah Daarul Aitam Pekalongan.**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 16 November 2017

Pembimbing,



Dra. Hj. Musfirotun Yusuf M.M

NIP. 19530727 197903 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423428
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **NAILI MURODAH**
NIM : **2041113067**
Judul Skripsi : **BIMBINGAN AGAMA DALAM MEMBINA
KEDISIPLINAN ANAK DI PANTI ASUHAN
ARROBITOH AL-ALAWIYAH DAARUL AITAM
PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Selasa, 9 Januari 2018 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Tri Astutik Haryati, M.Ag
NIP. 19741118 2000032 001

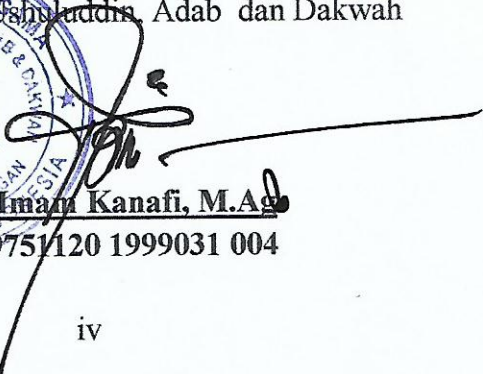

H. Misbakhudin, Lc., M.Ag
NIP. 19790402 2006041 003

Pekalongan, 9 Januari 2018

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah




Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag
NIP. 1975120 1999031 004

PERSEMBAHAN

Teriring rasa syukur atas karunia Allah SWT, ku persembahkan karya sederhana ini untuk:

- 1. Bapak Nur Salim dan Ibu Kholiyah selaku Ayah dan Ibunda tercinta, tempat curahan isi hati yang selalu memberi semangat dan dorongan.*
- 2. Adik-adikku, Millatul Khusna, Moh. Maulana Fiddin dan Moh. Ali Syarifudin, terima kasih atas dukungan dan kasih sayangnya.*
- 3. Sahabatku, Richa Julia Dewi, Emi Mabruroh, Lisana Sobrina, Riskina Awaliya, Onni Nabila Tsani dan In Sugiarti yang selalu memberikan dukungan.*
- 4. Serta untuk semua teman-teman seperjuangan.*
- 5. Almamaterku IAIN Pekalongan.*

MOTTO

فَأَسْتَقِمْ كَمَا أُمِرْتَ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْغَوْا إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
بَصِيرٌ

“Maka tetaplah kamu pada jalan yang benar, sebagaimana diperintahkan kepadamu dan (juga) orang yang telah taubat beserta kamu dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya dia maha melihat apa yang kamu kerjakan.”

(Q.S. Huud ayat:112)

ABSTRAK

Naili Murodah, 2017. *Metode Bimbingan Agama Dalam Membina Kedisiplinan Anak di Panti Asuhan Arrobitoh Al-Alawiyah Daarul Aitam Pekalongan*. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan S1 Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Dra. Hj. Musfirotun M.M.

Kata kunci: Metode Bimbingan Agama, Kedisiplinan Anak.

Kedisiplinan perlu dibina sejak dini agar dapat melekat pada kepribadian anak sampai ia tumbuh dewasa. Kedisiplinan merupakan kunci kesuksesan. Anak-anak di panti asuhan adalah anak-anak yang jauh dari kasih sayang orang tua, sehingga panti asuhan berperan dalam memberikan pendidikan bagi anak. Bimbingan dalam menangani kedisiplinan sangat diperlukan untuk mereka, baik kedisiplinan dalam waktu, beribadah, menaati aturan dan dalam bersikap. Oleh karena itu, perlu adanya metode dalam pembinaan kedisiplinan anak. Di dalam panti asuhan menggunakan metode-metode bimbingan agama yang bernilai Islam dengan maksud untuk membentuk pribadi anak agar dapat menumbuhkan kesadaran dalam dirinya.

Adapun yang menjadi rumusan dalam skripsi ini yaitu: 1) Bagaimana kedisiplinan anak di Panti Asuhan Arrobitoh Al-Alawiyah Daarul Aitam Pekalongan? 2) Bagaimana metode bimbingan agama dalam membina kedisiplinan anak di Panti asuhan Arrobitoh Al-Alawiyah Daarul Aitam Pekalongan?. Sedangkan tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) Untuk mengetahui kedisiplinan anak di Panti Asuhan Arrobitoh Arrobitoh Al-Alawiyah Daarul Aitam Pekalongan? 2) Untuk mengetahui metode bimbingan agama dalam membina kedisiplinan Panti Asuhan Arrobitoh Al-Alawiyah Daarul Aitam Pekalongan?.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan psikologi dan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sumber data primer diambil dari responden yakni anak asuh, pembimbing, pengasuh dan pengurus anak asuh di Panti Asuhan Arrobitoh Al-Alawiyah Daarul Aitam Pekalongan, data sekunder diambil dari hasil studi pustaka berupa buku, penelitian, dan tulisan yang berhubungan dengan judul penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini tahapannya adalah reduksi data, analisis data dan interpretasi data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, kedisiplinan anak-anak yang ada di Panti Asuhan Arrobitoh Al-Alawiyah Daarul Aitam Pekalongan sudah cukup baik, meskipun masih ada dari mereka yang kurang dapat disiplin. Dalam pembinaannya digunakan metode langsung yakni dengan teguran, ceramah dan tanya jawab. Sedangkan metode tidak langsung pembimbing menggunakan jadwal kegiatan dan keteladanan. Pelaksanaan metode bimbingan agama yang diterapkan di Panti Asuhan Arrobitoh Al-Alawiyah Daarul Aitam Pekalongan

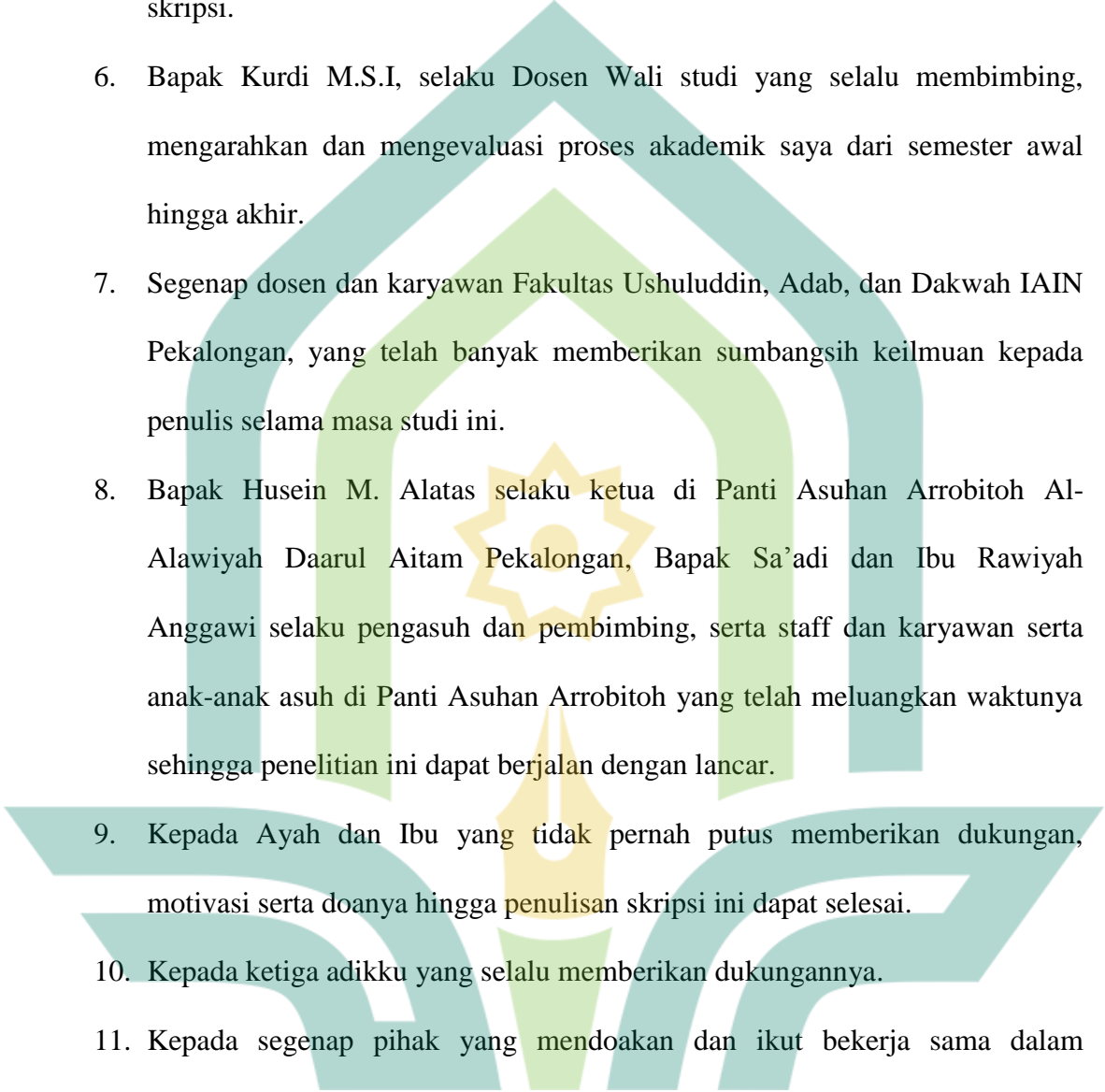
dapat dikatakan sudah cukup baik dalam membina kedisiplinannya, hal ini dilihat dengan perilaku disiplin anak asuh yang selalu mematuhi tata tertib dan mengikuti kegiatan yang diselenggarakan di Panti Asuhan Arrobitoh Al-Alawiyah Daarul Aitam Pekalongan.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis pajatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Penyusunan skripsi merupakan kajian singkat tentang bimbingan agama dalam membina kedisiplinan anak di Panti Asuhan Arrobitoh (Study Kasus Yayasan Arrabitah Al-Alawiyah Daarul Aitam Pekalongan. Penulis menyadari dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku rektor IAIN Pekalongan, yang telah memberikan partisipasi dalam penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Imam Khanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan pelayanan dalam proses akademik.
3. Maskur, M.Ag selaku ketua jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Esti Zaduqisti, M.Si, selaku pembimbing akademik, yang telah memberikan bimbingan dan motivasi menuntun penulis selama masa studi di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan

- 
5. Dra. Hj. Musfirotun Yusuf M.M, selaku pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, mencurahkan perhatian, memberikan bimbingan, dukungan dan arahan serta kesabarannya selama penelitian dan penyusunan skripsi.
 6. Bapak Kurdi M.S.I, selaku Dosen Wali studi yang selalu membimbing, mengarahkan dan mengevaluasi proses akademik saya dari semester awal hingga akhir.
 7. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan, yang telah banyak memberikan sumbangsih keilmuan kepada penulis selama masa studi ini.
 8. Bapak Husein M. Alatas selaku ketua di Panti Asuhan Arrobitoh Al-Alawiyah Daarul Aitam Pekalongan, Bapak Sa'adi dan Ibu Rawiyah Anggawi selaku pengasuh dan pembimbing, serta staff dan karyawan serta anak-anak asuh di Panti Asuhan Arrobitoh yang telah meluangkan waktunya sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
 9. Kepada Ayah dan Ibu yang tidak pernah putus memberikan dukungan, motivasi serta doanya hingga penulisan skripsi ini dapat selesai.
 10. Kepada ketiga adikku yang selalu memberikan dukungannya.
 11. Kepada segenap pihak yang mendoakan dan ikut bekerja sama dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis sadar, tanpa dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat terselesaikan. Kepada semua pihak tersebut semoga amal baik yang telah

diberikan dapat diterima Allah SWT, dan mendapat limpahan pahala dari-Nya.

Amin.

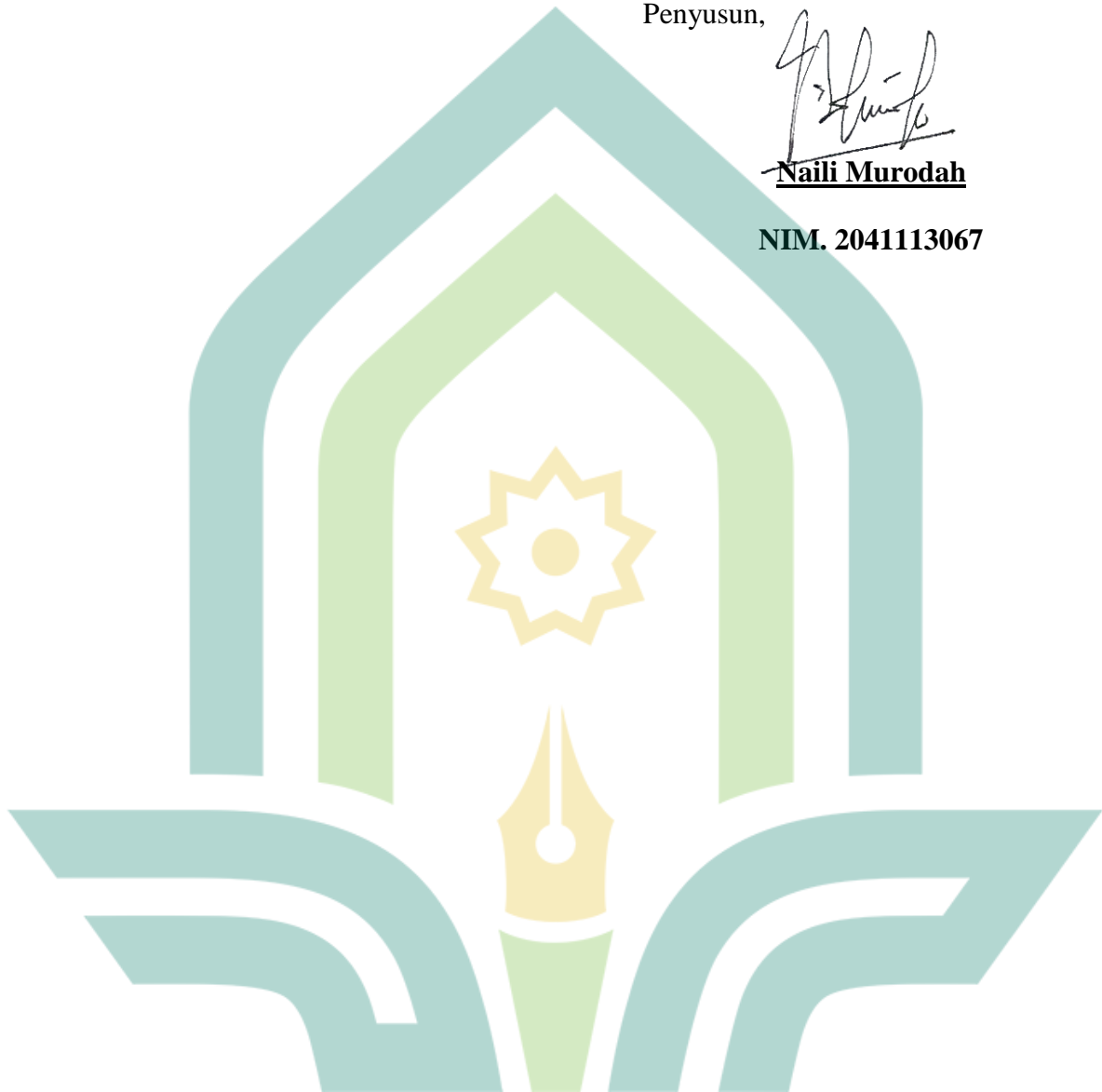
Pekalongan, 15 Novemver 2017

Penyusun,



Naili Murodah

NIM. 2041113067



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagai mana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengantitik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengantitik di bawah)

خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	zet (dengantitik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengantitik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengantitik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengantitik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengantitik di bawah)
ع	‘ain	’	komaterbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	ء	Apostrof

ي	ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atunjamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikutioleh “hurufsyamsiyah” ditransliterasikansesuidenganbunyinya, yaitubunyi /I/ digantidenganhuruf yang samadenganhuruf yang langsungmengikuti kata sandangitu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSTELITERASI	xii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	8
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Penulisan	20
II METODE BIMBINGAN AGAMA DAN KEDISIPLINAN	
A. Metode Bimbingan Agama	22
1. Pengertian Metode Bimbingan Agama	22
2. Tujuan Bimbingan Agama	27
3. Peranan Bimbingan Agama	29
4. Macam-Macam Metode Bimbingan Agama	32
B. Kedisiplinan	
1. Pengertian Kedisiplinan	36
2. Bentuk-Bentuk Kedisiplinan	38
3. Tujuan Kedisiplinan	41
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan	42
C. Terapi Behavioral	
1. Pengertian Terapi Behavioral	44
2. Tujuan Terapi Behavioral	45

3. Fungsi Terapi Behavioral	46
4. Teknik-teknik Konseling Behavioral	47
III METODE BIMBINGAN AGAMA DALAM MEMBINA KEDISIPLINAN ANAK DI PANTI ASUHAN ARROBITOH AL-ALAWIYAH DAARUL AITAM PEKALONGAN	
A. Gambaran Umum Panti Asuhan Arrobitoh Al-Alawiyah Daarul Aitam Pekalongan	57
1. Sejarah Berdirinya Panti Asuhan Arrobitoh Al-Alawiyah Pekalongan	57
2. Identitas	60
3. Letak Geografis	60
4. Visi, Misi dan Tujuan	61
5. Susunan Pengurus	62
6. Program Kegiatan	63
7. Profil Anak Panti Asuhan Arrobitoh Al-Alawiyah Daarul Aitam Pekalongan	65
B. Kedisiplinan Anak di Panti Asuhan Arrobitoh Al-Alawiyah Daarul Aitam Pekalongan	71
C. Metode Bimbingan Agama Dalam Membina Kedisiplinan Anak di Panti Asuhan Arrobitoh Al-Alawiyah Daarul Aitam Pekalongan	76
IV ANALISIS METODE BIMBINGAN AGAMA DALAM MEMBINA KEDISIPLINAN ANAK DI PANTI ASUHAN ARROBITOH AL-ALAWIYAH DAARUL AITAM PEKALONGAN	
A. Analisis Kedisiplinan Anak di Panti Asuhan Arrobitoh Al-Alawiyah Daarul Aitam Pekalongan	83
B. Analisis Metode Bimbingan Agama Dalam Membina Kedisiplinan Anak di Panti Asuhan Arrobitoh Al-Alawiyah Daarul Aitam	86
V PENUTUP	
A. Kesimpulan	92
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Lampiran Surat Keterangan Penelitian	
2. Lampiran Hasil Observasi	
3. Lampiran Pedoman Wawancara	
4. Lampiran Transkrip Wawancara	
5. Lampiran Dokumentasi	
6. Lampiran Daftar Riwayat Hidup	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Kegiatan Harian di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan	64
Tabel 2.	Profil Data Anak Asuh Putra di PA. Pekalongan	66
Tabel 3.	Profil Data Anak Asuh Putri di PA. Pekalongan	69



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Disiplin merupakan sebuah perilaku yang keluar secara sejati dari hati nurani, sebuah komitmen untuk setia terhadap nurani dan menunjukkan rasa tanggung jawab yang tinggi. Orang yang *fathanah* pasti bersikap dan memandang disiplin sebagai konsep dan gambaran diri (*self image*) serta martabat diri (*meaning and self esteem*). Disiplin adalah keniscayaan manusia yang ingin memuliakan dirinya. Karena, tanpa disiplin, sungguh mustahil manusia akan menemukan makna dirinya dalam upaya meningkatkan martabat dan derajatnya dari waktu ke waktu. Menengakkan kedisiplinan adalah sama dan sebangun dengan menegakkan kebenaran, prinsip yang kita yakini. Itu semua dimulai dari hati nurani.¹ Hal ini dikarenakan salah satu ciri orang yang beriman adalah kedisiplinan yang ditandai dengan tidak menyia-nyiakan waktu. Sebab, orang-orang yang menyia-nyiakan waktu adalah orang-orang yang merugi di duni dan akhirat.

Menyia-nyiakan waktu, berarti tidak disiplin dalam segala hal. Orang muslim yang menyia-nyiakan waktu sudah pasti tidak meanaati peraturam Allah SWT dan Rasul-Nya. Mereka akan mengabaikan perintah shalat berjamaah, meninggalkan puasa, tidak membayar zakat, dan lain sebagainya.

¹ Toto Tasmoro, *Kecerdasan Ruhaniah* (Jakarta: Gema Insani Press, 2006), hlm. 218-219

Disamping itu, orang yang tidak disiplin pasti akan merugi, baik di dunia maupun di akhirat.

Maka sudah menjadi kewajiban seorang muslim untuk memiliki sikap disiplin, baik dalam beribadah maupun dalam urusan dunianya. Sikap ini harus selalu dipupuk dan ditumbuhkan dalam jiwanya. Seorang muslim pun harus mendidik generasinya untuk bersikap disiplin dalam segala hal. Dengan begitu, ia akan menjadi generasi muslim yang ideal dan disegani banyak orang.²

Melihat pentingnya kedisiplinan, maka sikap disiplin perlu dibina sedini mungkin dengan salah satunya dengan memberikan bimbingan agama. Menurut Drs. H. M. Arifin, M. Ed., sebagaimana dikutip Samsul Munir dalam bukunya “Bimbingan dan Konseling Islam”, menyatakan bahwa bimbingan dan penyuluhan agama adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan-kesulitan rohaniyah dalam lingkungan hidupnya agar orang tersebut mampu mengatasinya sendiri karena timbul kesadaran dan penyerahan diri terhadap kekuasaan Tuhan yang maha esa, sehingga timbul pada diri pribadinya suatu cahaya harapan kebahagiaan hidup masa sekarang dan masa depan.³

Panti Asuhan Arrobitoh Al-Alawiyah Daarul Aitam Pekalongan adalah panti asuhan yang memiliki fungsi penyantunan anak-anak yatim dan yatim piatu dari keluarga tidak mampu. Di dalamnya menerapkan sistem tata tertib

² Hamdi El-Natary, *Shalat Tahajud* (Jakarta: Wahyu Qalbu, 2015), hlm. 99.

³ Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam* (Jakarta: Amzah, 2010). hlm. 39.

bagi semua anak-anak asuh yang tinggal di Panti Asuhan. Anak dibina agar beresikap disiplin baik dalam mengikuti setiap kegiatan yang dilaksanakan di Panti Asuhan Arrobitoh Al-Alawiyah Daarul Aitam, maupun disiplin dalam sekolahnya. Karena, kedisiplinan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan.

Jumlah anak asuh di Panti Asuhan Arrobitoh Al-Alawiyah Daarul Aitam Pekalongan tahun ajaran 2016/2017, adalah:⁴

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	40
Perempuan	32

Menurut pernyataan dari Ibu Evi Riskiana selaku pengurus yang ada di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan, dilihat dari jumlah anak asuh di Panti asuhan Arrobitoh Pekalongan masih terdapat sebagian dari anak asuh yang kurang dapat bersikap disiplin dalam mengikuti kegiatan di panti asuhan Arrobitoh Al-Alawiyah Daarul Aitam Pekalongan seperti, masih ada anak yang malas mengikuti sholat berjamaah, mengaji, mengikuti taklim, tidak disiplin dalam belajar dan kurang dapat mengikuti tata tertib di Panti Asuhan Arrobitoh Al-Alawiyah Daarul Aitam Pekalongan. Seharusnya setiap anak berhak mendapatkan bimbingan ataupun pembinaan sejak dini dari lingkungan terdekat mengenai kedisiplinan guna untuk kebaikan mereka, melihat anak yatim maupun yatim piatu merupakan anak yang tidak mendapatkan perhatian dari keluarga yang utuh, maka di Panti Asuhan ini

⁴ Data dari Panti asuhan Arrobitoh Pekalongan.

berusaha menggantikan peran orang tua dalam mendidik dan membina anak-anak. Untuk hal itu, dalam membina kedisiplinan anak salah satunya perlu diberikan bimbingan agama.⁵

Bimbingan agama dalam membina kedisiplinan anak di panti asuhan Arrabitoh Al-Alawiyah Daarul Aitam Pekalongan biasanya dilakukan dengan memasukkan materi-materi ataupun kegiatan-kegiatan keagamaan didalamnya seperti, pembinaan kedisiplin melalui sholat berjamaah dengan tepat waktu, pembinaan juga dilakukan dalam aktivitas sehari-hari yang lebih menekankan kedisiplinan dan pembiasaan diri, pembinaan keagamaan dalam belajar membaca Al-Qur'an mengingat bahwa Panti Asuhan Arrabitoh Al-Alawiyah Daarul Aitam Pekalongan ini terdapat anak-anak yang masih kecil yang perlu dibimbing. Bimbingan agama dalam hal ini bertujuan agar dalam kehidupan keagamaannya anak senantiasa selaras dengan ketentuan, petunjuk Allah, dan sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadits, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.⁶

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Metode Bimbingan Agama Dalam Membina Kedisiplinan Anak Di Panti Asuhan Arrobitoh Al-Alawiyah Daarul Aitam Pekalongan”**.

⁵ Hasil wawancara *pra survey* dengan Evi Riskiana, Pengurus di Panti Asuhan Arrobitoh Al-Alawiyah Daarul Aitam Pekalongan, hari Senin, 30 September 2017, pukul 13.00 WIB di ruang tamu Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan

⁶ Sa'ad, Pengasuh sekaligus pembimbing di Asrama Putra Panti Asuhan Arrobitoh Al-Alawiyah Daarul Aitam Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 15 Oktober 2017.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis dapat mengemukakan beberapa pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Kedisiplinan anak di Panti Asuhan Arrobitoh Al-Alawiyah Daarul Aitam Pekalongan?
2. Bagaimana Metode Bimbingan Agama Dalam Membina Kedisiplinan di Panti Asuhan Arrobitoh Al-Alawiyah Daarul Aitam Pekalongan?

Agar terhindar dari kesalahpahaman dan kerancuan pengertian serta maksud judul penelitian “Metode Bimbingan Agama Dalam Membina Kedisiplinan Anak di Panti Asuhan Panti Asuhan Arrobitoh Al-Alawiyah Daarul Aitam Pekalongan”. Maka perlu diuraikan maksud istilah berikut:

a. Metode Bimbingan Agama

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode diartikan sebagai cara teratur untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaknya cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang dikehendaki.⁷ Sedangkan bimbingan agama adalah proses bimbingan yang diarahkan kepada agama, baik tujuan materi ataupun metode yang diterapkan. Bimbingan tersebut berupa pertolongan dibidang mental spiritual, yang bertujuan agar dapat mengembangkan potensi fitrah yang dibawa sejak lahir secara optimal dengan rasa menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan

⁷ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 2002, hlm 740.

hadits Rasulullah dalam dirinya, sehingga ia hidup sesuai dengan apa yang dianjurkan Allah dan Rasulullah.⁸

Metode bimbingan agama yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu, metode bimbingan agama yang sesuai dengan ajaran agama Islam yang dilaksanakan di Panti Asuhan Arrobitoh Al-Alawiyah Daarul Aitam Pekalongan untuk membimbing dan membina kedisiplinan anak-anak panti asuhan Arrobitoh Pekalongan.

b. Membina Kedisiplinan

Membina dalam kamus kata-kata serapam asing dalam bahasa Indonesia berasal dari kata Bina yang artinya membangun, mendirikan, memelihara dan mengembangkan.⁹ Namun jika dikaitkan dalam penulisan ini membina adalah mengusahakan supaya lebih sempurna, maju dan baik.¹⁰ Sedangkan, disiplin adalah kepatuhan menjalankan peraturan dan hukum karena kesadaran diri bukan takut sanksi.¹¹

Adapun yang dimaksud dalam Membina Kedisiplinan dalam penelitian ini ditujukan kepada kedisiplinan anak asuh di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan dalam kehidupan sehari-hari seperti; anak dibina untuk disiplin dalam mengikuti segala bentuk kegiatan yang diselenggarakan di Panti Asuhan Arrobitoh Al-Alawiyah Daarul Aitam

⁸ Umar, Tartono, *Bimbingan dan Penyuluhan, cet. ke-1* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 79

⁹ Badudu, *Kamus Kata-Kata Serapan Asing Dalam Bahasa Indonesia* (Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2003), hlm. 39

¹⁰ Hasan Basri, *Remaja Berkualitas, Problematika Remaja Dan Solusinya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), hlm. 53

¹¹ Moh. Shochib, *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 3.

Pekalongan antara seperti, mengaji, sholat berjama'ah, melaksanakan tugas piket dan lain sebagainya. Dan anak dibina agar dapat membedakan tingkah laku yang baik dan buruk, mampu menaati segala peraturan-peraturan yang ada di Panti Asuhan Arrobitoh Al-Alawiyah Daarul Aitam Pekalongan.

c. Panti Asuhan Arrobitoh Al-Alawiyah Daarul Aitam Pekalongan

Panti Asuhan Arrobitoh Al-Alawiyah Daarul Aitam merupakan panti asuhan yang bergerak dibidang sosial untuk membantu anak-anak yatim dan yatim piatu dari keluarga tidak mampu pada khususnya. Panti Asuhan Arrobitoh Al-alawiyah Daarul Aitam Pekalongan memberikan pendidikan formal maupun non formal kepada anak-anak yatim. Selain pendidikan agama di dalam panti sendiri juga masih menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler.¹²

Dari penegasan istilah di atas, peneliti membatasi wilayah kajian kepada penelitian tentang Metode bimbingan agama dan arahan sesuai dengan ajaran agama Islam dalam rangka membina kedisiplinan anak-anak yang di asuh di Panti Asuhan Arrobitoh Al-Alawiyah Daarul Aitam Pekalongan.

¹² Sa'ad, Pengasuh sekaligus pembimbing di Asrama Putra Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 15 Oktober 2017.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Kedisiplinan anak di di Panti Asuhan Arrobitoh Al-Alawiyah Daarul Aitam Pekalongan.
2. Untuk mengetahui Metode Bimbingan Agama Membina kedisiplinan anak di Panti Asuhan Arrobitoh Al-Alawiyah Daarul Aitam Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis : Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah wawasan penulis dan juga pembacanya serta menambah khasanah keilmuan bagi fakultas usluhuiddin, adab dan dakwah khususnya jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam serta sebagai pijakan atau referensi untuk penelitian lanjutan.
3. Kegunaan Praktis : Penelitian ini diharapkan memberikan solusi terhadap permasalahan dalam Bimbingan Penyuluhan Islam, dan untuk IAIN Pekalongan penelitian ini bisa digunakan untuk memberikan sumbangan mengenai Metode Bimbingan Agama Dalam Membina Kedisiplinan Anak di Panti Asuhan Arrobitoh Al-Alawiyah Daarul Aitam Pekalongan.

E. Kajian Pustaka

1. Analisis Teori

Menurut Samsul Munir Amin, dalam bukunya yang berjudul “Bimbingan dan Konseling Islam”, bimbingan dan konseling agama dimaksudkan untuk membantu si terbimbing supaya memiliki *religious*

refrence (sumber pegangan agama) dalam pemecahan problem, serta ditujukan kepada membantu si terbimbing agar dengan kesadaran serta keamauannya bersedia mengamalkan ajaran agamanya.¹³

Menurut H. M. Umar dan Tartono, dalam bukunya yang berjudul “Bimbingan dan penyuluhan”, bimbingan agama adalah proses bimbingan yang diarahkan kepada agama, baik tujuan materi ataupun metode yang diterapkan. Bimbingan tersebut berupa pertolongan dibidang mental spiritual, yang bertujuan agar dapat mengembangkan potensi fitrah yang dibawa sejak lahir secara optimal dengan rasa menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur’an dan hadits Rasulallah dalam dirinya, sehingga ia hidup sesuai dengan apa yang dianjurkan Allah dan Rasulallah.¹⁴

Kedisiplinan diartikan bukan hanya sekedar pemberian hukuman atau paksaan agar setiap orang melaksanakan peraturan atau kehendak kelompok orang-orang tertentu yang disebut pemimpin.¹⁵ Anak yang berdisiplin diri menampilkan perilaku yang patuh dan taat terhadap nilai moral. Pengupayaannya dilakukan melalui latihan, pembiasaan, dan penyadaran kepada anak.¹⁶

Terapi behvioral berasal daru dua arah konsep yakni Pavlovian dari Ivan Pavlov dan Skinnerian dari B.F. Skinner. Mula-mula terapi ini dikebangkan oleh Wolp untuk menaggulangi (*treatment*) neurosis.

¹³ Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseeling Islam*, (Jakarta: Amzah 2013), hlm. 22.

¹⁴ Umar, Tartono, *Bimbingan dan Penyuluhan...* hlm. 79.

¹⁵ Hadawi Nawawi, *Adiministrasi Pendidikan* (Jakarta: Gunung Agung, 1990), hlm. 128.

¹⁶ Moh. Shochib, *Pola Asuh Orang Tua ...*, hlm. 36.

Neurosis dapat dijelaskan dengan mempelajari perilaku yang tidak adaptif melalui proses belajar. Dengan perkataan lain bahwa perilaku menyimpang bersumber dari hasil belajar di lingkungan.

Dasar terapi behaviorial adalah bahwa perilaku dapat dipahami sebagai hasil kombinasi: (1) belajar waktu lalu dalam hubungannya dengan keadaan serupa; (2) keadaan motivasional sekarang dan efeknya terhadap kepekaan terhadap lingkungan; (3) perbedaan-perbedaan biologik baik secara genetik atau karena gangguan fisiologik. Dengan eksperimen-eksperimen terkontrol secara seksama maka menghasilkan hukum-hukum yang mengontrol perilaku tersebut.¹⁷

Kemudian, terkait dengan perilaku menurut Albert Bandura sebagaimana yang dikutip oleh Gantina komalasari, Eka wahyuni dan karsih dalam bukunya Teori dan Teknik Konseling, Bandura berpandangan bahwa manusia dapat berpikir dan mengatur tingkah lakunya sendiri, manusia dan lingkungan saling mempengaruhi dan fungsi kepribadian melibatkan interaksi satu orang dengan orang lainnya. Albert Bandura adalah trend ketiga pada pendekatan behaviorial yang beraliran *classical conditioning* maupun *operant conditioning* menyampingkan konsep yang memediasi tingkah laku seperti peran pikiran, sikap dan nilai.

Manusia sebagai pribadi yang mengatur diri sendiri (*self regulation*), dapat mempengaruhi tingkah laku dengan mengatur

¹⁷ Sofyan S. Wilis, *Konseling Individual* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 69

lingkungan, dapat menciptakan dukungan kognitif, dan dapat melihat konsekuensi dari tingkah laku sendiri.

Proses regulasi eksternal mengikuti dua tahap, yaitu pertama, Memberi standar untuk mengevaluasi tingkah laku. Dalam proses belajar orang tua dan guru memberikan model bagi anak untuk belajar mengevaluasi tingkah laku yang baik dan buruk serta yang dikendaki dan tidak dikhendaki. Kemudian melalui pengalaman berinteraksi dengan lingkungan yang lebih luas, anak mengembangkan standar yang dapat dipakai untuk menilai prestasi. Yang kedua, memberi penguatan agar tingkah laku dilakukan lagi.¹⁸

Seringkali orang mengalami kesulitan karena tingkah lakunya berlebih atau ia kekurangan tingkah laku yang pantas. Konselor dapat menggunakan pendekatan behavioral dalam membantu klien untuk bertindak baru dan pantas, atau membantu mereka untuk memodifikasi atau mengeliminasi tingkah laku yang berlebih. Dengan kata lain membantu anak agar tingkah lakunya menjadi lebih adaptif dan menghilangkan perilaku yang maladaptif.¹⁹

Adapun teknik yang dapat digunakan dalam pendekatan behavioral untuk meningkatkan tingkah laku adalah, (1) Penguatan positif (*Positive Reinforcement*) yaitu memberikan penguatan yang menyenangkan setelah tingkah laku yang diinginkan ditampilkan yang bertujuan agar tingkah

¹⁸ Gantina Komala Sari dkk, *Teori dan Teknik Konseling* (Jakarta: Indeks, 2011), hlm. 148-150

¹⁹ Jeanette Murad Lesmana, *Dasar-Dasar Konseling* (Jakarta: UI Press, 2008), hlm. 27-28.

laku yang diinginkan cenderung akan diulang, meningkat dan menetap di masa akan datang, (2) Kartu Berharga (*Token Economy*) bertujuan untuk menegmbangkan perilaku adaptif melalui pemberian reinforcement dengan token. Ketika tingkah laku yang diinginkan telah cenderung menetap, pemberian token dikurangi secara bertahap, (3) Pembentukan (*Shaping*), tingkah laku diubah secara bertahap dengan memperkuat unsur-unsur kecil tingkah laku baru yang diinginkan secara berturut-turut sampai mendekati tingkah laku akhir. Konselor membentuk tingkah laku yang lebih adaptif dengan memberikan reinforcement primer maupun sekunder, (4) Pembuatan Kontrak (*Contigency Contracting*) adalah mengatur kondisi sehigga konseli menampilkan tingkah laku yang diinginkan berdasarkan kontrak antara konseli dan konselor. Pendekatan behavioral untuk menurunkan tingkah laku adalah: (1) Penghapusan (*extinction*), (2) *Time-out*, (3) Pembanjiran (*flooding*), (4) Penjenuhan (*satiation*), (5) Hukuman (*punishment*), (6) Terapi Aversi (*Aversif therapy*), dan (7) Disensitisasi Sistematis.²⁰

2. Penelitian Yang Relevan

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, terlebih dahulu telah dilakukan penelaahan terhadap judul-judul skripsi yang ada relevansinya terhadap judul yang akan dibahas. Diantara judul yang telah ditelaah adalah:

²⁰ Gantina Komala Sari dkk, *Teori dan Teknik Konseling...* hlm. 161-172

Pertama, *“Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Dalam Melatih Kedisiplinan Anak Hiperaktif Di RA Al-Muna Semarang”*, oleh Ainunnaziroh. Hasil yang didapatkan dalam penanganan kedisiplinan anak hiperaktif di Al Muna Semarang menunjukkan hasil yang luar biasa. Anak-anak hiperaktif mulai berkurang sikap hiperaktifnya, mereka mulai dapat mengendalikan diri serta mampu untuk berinteraksi dengan teman-teman sebayanya.²¹

Kedua, *“Pengaruh Bimbingan Keagamaan Orang Tua Tunggal Terhadap Sikap Disiplin Anak Dalam Beribadah Di Desa Getas Pejaten Kecamatan Jati Kabuten Kudus”*, oleh Pipit Fahrul Riza. Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan keagamaan memberikan dampak yang cukup bagi anak dalam mendisiplinkan diri untuk taat dalam menjalankan ibadah yang telah ditetapkan dalam agama, karena dalam bimbingan keagamaan selalu bertitik pada ajaran agama yang mengajarkan agamalah yang akan menyadarkan anak ke arah yang lebih baik karena pada akhirnya kita akan kembali kepada Allah SWT.²²

Ketiga, *“Peranan Bimbingan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Penerima Manfaat di Balai Rehabilitasi Sosial Eks Penyalahguna Napza “Mandiri” Semarang”*, oleh M. Addin Sibro

²¹ Ainunnaziroh, *Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Dalam Melatih Kedisiplinan Anak Hiperaktif Di RA Al-Muna Semarang*, <http://eprints.walisongo.ac.id/4779/1/081111016.pdf>, Diakses pada hari Kamis, tanggal 12 Oktober 2017, jam 15.00

²² Pipit Fahrul Riza, *Pengaruh Bimbingan Keagamaan Orang Tua Tunggal Terhadap Sikap Disiplin Anak Dalam Beribadah Di Desa Getas Pejaten Kecamatan Jati Kabuten Kudus*, <http://eprints.stainkudus.ac.id/668/>, Diakses pada hari Kamis, tanggal 12 Oktober 2017, jam 15.15

Malisi. Hasil yang didapat bahwa bimbingan agama Islam di Balai Rehabilitasi Sosial Eks Penyalahguna Napza “Mandiri” Semarang dapat meningkatkan Kedisiplinan Ibadah. Hal ini dapat dilihat dari rangkaian kegiatan bimbingan agama Islam yang dimulai dengan membaca Asma’ul Husna bersama-sama, ceramah keagamaan, praktik wudhu, praktik shalat, praktik membaca al-Qur’an dan diakhiri dengan shalat berjamaah yang dapat dijadikan metode dalam melatih penerima manfaat melaksanakan shalat tepat waktu dan meningkatkan kedisiplinan ibadah penerima manfaat. Kegiatan bimbingan agama Islam yang dilaksanakan secara terus-menerus dan diikuti dengan sungguh-sungguh oleh penerima manfaat akan memberikan dampak yang positif baik dari segi perilaku maupun kedisiplinan ibadah khususnya ibadah shalat dan membaca al-Qur’an.²³

Berdasarkan beberapa penelitian yang sudah pernah dilakukan di atas, terlihat jelas bahwa fokus pembahasan penelitian-penelitian tersebut berbeda dengan fokus pembahasan penelitian yang peneliti lakukan, adapun penelitian sebelumnya lebih fokus pada metode, subjek penelitian, dan kedisiplinan. Fokus pembahasan pada penelitian ini yaitu metode bimbingan agama dalam membina kedisiplinan anak di Panti Asuhan Arrobitoh Al-Alawiyah Daarul Aitam Pekalongan.

²³ M. Addin Sibro Malisi *Peranan Bimbingan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Penerima Manfaat di Balai Rehabilitasi Sosial Eks Penyalahguna Napza “Mandiri” Semarang*. <http://eprints.walisongo.ac.id/4929/1/091111030.pdf>, Diakses pada hari Kamis, tanggal 12 Oktober 2017, jam 15.30

3. Kerangka Berpikir

Panti Asuhan Arrobitoh Al-Alawiyah Daarul Aitam Pekalongan menjalankan fungsi penyantunan bagi anak-anak yatim dan yatim piatu dari keluarga tidak mampu. Karena tidak semua anak beruntung mendapatkan kasih sayang dari kedua orang tua. Panti Asuhan Arrobitoh Al-Alawiyah Daarul Aitam Pekalongan berusaha memberikan pelayanan yang terbaik pada mereka dan menggantikan peran keluarga bagi anak. Anak-anak asuh yang ada di Panti Asuhan Al-Alawiyah Daarul Aitam perlu di berikan pembinaan yang tepat agar anak dapat hidup lebih baik, dapat mengembangkan potensinya, dan menjadi anak yang taat pada perintah-perintah agama serta menjauhi segala larangan-larangan Allah SWT.

Di dalam Panti Asuhan terdapat banyak kegiatan dan aktivitas untuk membina anak asuhnya, terutama khususnya dengan bimbingan agama. Bimbingan agama tersebut berhubungan dengan perilaku kedisiplinan anak asuh dalam kehidupan sehari-harinya. Dan bimbingan agama dapat berperan dalam membina kedisiplinan anak baik dalam beribadah, disiplin dalam memanfaatkan waktu, bersikap dan taat pada aturan-aturan.



F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam skripsi ini, penelitian yang akan dilakukan termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki. Sedangkan metode yang digunakan adalah kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²⁴ Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan psikologi yang digunakan untuk mempelajari tingkah laku manusia dalam hubungan dengan lingkungannya.²⁵

2. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan pendekatan pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.²⁶ Metode ini digunakan dengan cara pengamatan langsung. Adapun hal-hal yang diamati yaitu metode bimbingan agama dalam membina kedisiplinan anak di Panti Asuhan Arrobitoh Al-Alawiyah Daarul Aitam Pekalongan.

b. Wawancara

²⁴ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: RemajaRosdakarya, 1998), hlm. 3.

²⁵ Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi* (Jakarta: NV Bulan Bintang, 1996), hlm. 5.

²⁶ Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 97.

Wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.²⁷ Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dalam dan mendetail tentang metode bimbingan agama dalam membina kedisiplinan anak di Panti Asuhan Arrobitoh Al-Alawiyah Daarul Aitam Pekalongan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, dan sebagainya.²⁸

Data yang dicari dengan metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah data yang berupa keadaan di Panti Asuhan Panti Asuhan Arrobitoh Al-Alawiyah Daarul Aitam Pekalongan yang berkaitan dengan metode bimbingan agama dalam membina kedisiplinan di Panti Asuhan Arrobitoh Al-Alawiyah Daarul Aitam Pekalongan.

3. Sumber Data

Data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

²⁷ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia, 2014), hlm. 372

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 274.

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan langsung dari subyek informasi yang dicari.²⁹ Maka data dapat diperoleh dari pembimbing sekaligus pengasuh di Panti Asuhan Arrobitoh Al-Alawiyah Daarul Aitam Pekalongan yaitu Pak Sa'ad dan Ibu Rawiyah Anggawi, Ibu Evi selaku pengurus Panti Asuhan Arrobitoh Al-Alawiyah Daarul Aitam Pekalongan, dan anak asuh di Panti Asuhan Arrobitoh Al-Alawiyah Daarul Aitam Pekalongan.

b. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari penelitiannya, biasanya berupa data dokumentasi, teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, koran, majalah, dan lain-lain.³⁰

4. Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dimana penelitian ini dimulai dari lapangan, yakni dari fakta empiris. Penelitian terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsir dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data interaktif yang disampaikan

²⁹ Saefudin Azwar, *Metodelogi Penelitian* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 91

³⁰ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metedologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 95.

oleh Hubberman dan Miles sebagaimana dikutip oleh Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, dimana terdapat tiga hal utama dalam analisis interaktif yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kegiatan analisis data dapat dilakukan melalui beberapa tahapan, antara lain:

a. Reduksi Data

Reduksi data sering diartikan sebagai proses pemilihan dan pemusatan perhatian pada suatu bentuk penyederhanaan, pengabstrakan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan (*field note*), di mana reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama penelitian yang berorientasi kualitatif berlangsung.

b. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan yang terus berkembang menjadi sebuah siklus dan penyajian data biasa dilakukan di dalam sebuah matrik.

c. Kesimpulan (*verification*)

Verifikasi adalah hasil akhir yang disimpulkan selama penelitian berlangsung. Kesimpulan berdasarkan pemikiran menganalisis dan merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan.³¹

³¹ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodelogi Penelitian...* hlm.307-312.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa subbab dengan sistematika berikut:

Bab I Pendahuluan. Dalam bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka/teori yang digunakan, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori. Dalam bab ini diuraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian. Pertama, pengertian metode bimbingan agama yang meliputi pengertian bimbingan agama, tujuan bimbingan agama, peranan bimbingan agama, dan macam-macam metode bimbingan agama Islam. Kedua, menjelaskan mengenai pengertian kedisiplinan, bentuk-bentuk kedisiplinan, pentingnya kedisiplinan, tujuan kedisiplinan, faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan. Ketiga, Pendekatan behavioral meliputi pengertian pendekatan behavioral, Tujuan terapi behavioral, Fungsi Terapi Behavioral dan Teknik-teknik Konseling Behavioral.

Bab III Hasil Penelitian. Dalam bab ini diuraikan tentang pertama gambaran umum Panti Asuhan Arrobitoh Al-Alawiyah Daarul Aitam Pekalongan terdiri dari letak geografis, sejarah berdirinya panti asuhan, visi misi, dan tujuan, struktur organisasi, program kegiatan panti asuhan, profil anak asuh di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan, kedua tentang kedisiplinan anak di Panti Asuhan Arrobitoh Al-Alawiyah Daarul Aitam Pekalongan, dan metode bimbingan agama dalam membina kedisiplinan anak di Panti Asuhan Arrobitoh Al-Alawiyah Daarul Aitam Pekalongan.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian. Dalam hal ini diuraikan tentang analisis. Yang pertama tentang kedisiplinan anak di Panti Asuhan Arrobitoh Al-Alawiyah Daarul Aitam Pekalongan dan analisis tentang metode bimbingan agama dalam membina kedisiplinan anak di Panti Asuhan Arrobitoh Al-Alawiyah Daarul Aitam Pekalongan.

Bab V Penutup. Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan penulis mengenai metode bimbingan agama dalam membina kedisiplinan anak di Panti Asuhan Arrobitoh Al-Alawiyah Daarul Aitam Pekalongan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kedisiplinan anak-anak di Panti Asuhan Arrobitoh Al-Alawiyah Daarul Aitam Pekalongan sudah dapat dikatakan baik, karena hanya beberapa anak saja yang tidak menaati peraturan, itupun masih dalam bentuk pelanggaran yang ringan dan masih dapat dibina dengan baik. Kedisiplinan anak-anak di Panti Asuhan Arrobitoh Al-Alawiyah Daarul Aitam Pekalongan dibina melalui pembiasaan dalam menaati segala peraturan yang ada, pembiasaan sholat berjama'ah, melaksanakan piket, belajar tepat waktu, berperilaku serta bertutur kata yang baik.
2. Metode bimbingan agama yang diterapkan dalam membina kedisiplinan anak sangatlah berperan aktif, sehingga anak-anak dapat menaati peraturan dan tata tertib yang ada. Metode yang digunakan diantaranya yaitu metode langsung dan tidak langsung. Di dalam metode langsung diterapkan bimbingan secara pribadi sehingga anak dapat mencurahkan segala isi hatinya dan mendapatkan pengarahan langsung dari pembimbing, dan juga terdapat metode ceramah yang dilakukan secara

kelompok oleh pembimbing. Kemudian di dalam metode tidak langsung, diterapkan dengan keteladanan dan jadwal kegiatan agar anak-anak dapat melaksanakan tata tertib dan tidak melakukan pelanggaran sesuai dengan peraturan yang ada.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang penulis uraikan maka penulis mengajukan berbagai saran guna perkembangan selanjutnya kearah yang lebih baik:

1. Bagi Pengurus Panti Asuhan Arrobitoh Al-Alawiyah Daarul Aitam Pekalongan

Dalam membina kedisiplinan anak diharapkan para pengurus lebih intens dalam mengawasi perkembangan dan perilaku anak agar mereka tetap dalam pengawasan.

2. Bagi Anak Asuh

Hendaknya tetap berperilaku disiplin baik di dalam panti asuhan, di sekolah, maupun di masyarakat. Serta tetap mempertahankan nilai-nilai keagamaan yang telah diajarkan di dalam Panti Asuhan Arrobitoh Al-Alawiyah Daarul Aitam Pekalongan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori M. Hafi. 1983. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: PT. Usaha Nasional.
- Amin, Samsul Munir. 2010. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Arifin, M. 1998. *Pokok-Pokok Pikiran tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama*. Jakarta: Bulan bintang.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2015. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*. Jogjakarta: DIVA Press.
- El-Natary, Hamdi. 2015. *Shalat Tahajud*. Jakarta: Wahyu Qalbu.
- Badudu.2003. *Kamus Kata-Kata Serapan Asing Dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Basri, Hasan. 1995. *Remaja Berkualitas, Problematika Remaja Dan Solusinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darajat, Zakiah. 1975. *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental*. Jakarta: Bulan Bintang.
- _____.2004. *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2002. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kebiasaan di Taman Kana-kanak*. Jakarta: Ditjen Manajemen Dikdasmen, Dir Bina TK dan SD.
- Faqih, Aunur Rahim. 2001. *Bimbingan dan Konseling Islami*. Yogyakarta: UII Press.
- Febrina, Deni. 2011. *Bimbigan Konseling*. Yogyakarta: Teras.
- Corey, Gerald. 1997. *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*. Bandung: PT. Eresco.
- Hasbullah. 2009. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Wali Pers.
- Kahmadi, Dadang. 2000. *Sosiologi Agama*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Khodiro, Lili Mualifah dan Muhammad Fadhilah. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kodir, Koko Abdul. 2014. *Metodologi Studi Islam*. Bandung: Pustaka Setia..

- Komalasari, Gantina, Wahyuni Eka, Karsih. 2011. *Teori dan teknik konseling*. Jakarta: PT Indeks.
- Lesmana, Jeanette Murad. 2008. *Dasar-Dasar Konseling*. Jakarta: UI Press.
- Maksudin. 2013. *Paradigma Agama dan Sain Nondikotomik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Munandar, Utami, dkk. 2001. *Pendidikan Agama dan Akhlak Bagi Anak dan Remaja*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu dan Pemikiran.
- M. Djunaidi dan Fauzan Almansur, Ghony. 2012. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulianto, Sindu, dkk. 2006. *Panduan Lengkap Supervisi Diperkaya Perspektif Syaria*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Moh. Shochib. 1998. *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Narti, Sri. 2014. *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Agama Islam Untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nawawi, Hadawi. 1990. *Adiministrasi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Putra, Sitiatava Rizema. 2014. *Prinsip Mengajar Berdasar Sifat-Sifat Nabi*. Jogjakarta: Diva Press.
- Rahman, Yusuf A. 2014. *Didiklah Anakmu Seperti Sayyidina Ali Bin Abi Thalib*. Jogjakarta: Diva Press.
- Rimm, Sylvia. 2003. *Mendidik dan Menerapkan Disiplin pada Anak Prasekolah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 1996. *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta: NV Bulan Bintang.
- Suryabrata, Sumadi. 1987. *Pengembangan Tes Hasil Belajar*. Jakarta: Rajawali.
- Tasmoro, Toto. 2006. *Kecerdasan Ruhaniah*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Wilis, Sofyan S. 2007. *Konseling Individual*. Bandung: Alfabeta.
- Wicaksono, Andri. 2014. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia.
- Nurihsan, Juntika dan Syamsu Yusuf. 2013. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Amzah.

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Anak*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Sumber lain:

<http://eprints.walisongo.ac.id/4929/1/091111030.pdf>, Diakses pada hari Kamis, tanggal 12 Oktober 2017, jam 15.30

<http://eprints.walisongo.ac.id/4779/1/081111016.pdf>, Diakses pada hari Kamis, tanggal 12 Oktober 2017, jam 15.00

<http://eprints.stainkudus.ac.id/668/>, Diakses pada hari Kamis, tanggal 12 Oktober 2017, jam 15.15



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama Lengkap : Naili Murodah
Tempat Lahir : Pekalongan
Tanggal Lahir : 04 Oktober 1993
Alamat : Ds. Samborejo Cokrah Rt. 15 Rw. 05 Kecamatan
Tirto, Kabupaten Pekalongan.

Riwayat Pendidikan

MI SAMBOREJO II : Lulus 2006
SMP N 1 TIRTO : Lulus 2009
PKBM BENDAN JAYA : Lulus 2013
IAIN PEKALONGAN : Masuk Tahun 2013

Data Orangtua

Ayah Kandung

Nama : Nur Salim
Pekerjaan : Buruh
Alamat : Ds. Samborejo Cokrah Rt. 15 Rw. 05 Kecamatan
Tirto, Kabupaten Pekalongan.

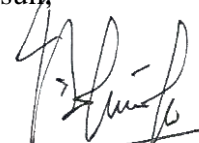
Ibu Kandung

Nama : Kholiyah
Pekerjaan : Buruh
Alamat : Ds. Samborejo Cokrah Rt. 15 Rw. 05 Kecamatan
Tirto, Kabupaten Pekalongan.

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 15 Novemver 2017

Penyusun,



Naili Murodah
NIM. 204111306



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Naili Murodah**
NIM : **2041113067**
Jurusan/Prodi : **Bimbingan Penyuluhan Islam**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**METODE BIMBINGAN AGAMA DALAM MEMBINA KEDISIPLINAN ANAK
DI PANTI ASUHAN ARROBITOH AL-ALAWIYAH DAARUL AITAM
PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan,



NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd